

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan, pengolahan data, serta analisis data pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan:

- a. kinerja ruas Jalan Trans Sulawesi Lintas Selatan sebelum dan setelah adanya dermaga dengan beberapa indikator diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan arus lalu lintas kendaraan yang melalui ruas jalan tersebut sehingga kecepatan kendaraan menurun dengan kapasitas ruas jalan yang tetap, namun keberadaan pembangunan dermaga batubara tidak begitu berpengaruh pada peningkatan arus lalu lintas. Peningkatan arus lalu lintas terjadi akibat penambahan volume jumlah kendaraan yang melalui ruas jalan tersebut yang meningkat dari tahun-ketahun,
- b. tingkat pelayanan ruas Jalan Trans Sulawesi Lintas Selatan mengalami penurunan, ini terjadi pada tahun di mana dermaga telah beroperasi. Kondisi Prakonstruksi berada pada level A Tahun 2012 dan di prediksi menurun menjadi level B pada Tahun 2014 dan kembali menurun ke level C pada Tahun 2022 (tahap operasional),
- c. prediksi perubahan kinerja ruas jalan akibat pembangunan dermaga jetty berdasarkan asumsi jumlah kendaraan operasional proyek pada tahap konstruksi dan tahap operasional diperoleh hasil berupa nilai tingkat arus yang pada Tahun 2012 sebesar 213,60 smp/jam, Tahun 2013 (tahap konstruksi) sebesar 265,67 smp/jam, sedangkan pada tahap operasional yakni Tahun 2014 sebesar 308,55 smp/jam, Tahun 2019 sebesar 662,6 smp/jam, dan Tahun 2022 sebesar 1057,42 smp/jam. Pada tahap operasional di prediksi per 5(lima) tahun. Untuk derajat kejenuhan untuk masing-masing tahun yakni Tahun 2012 sebesar 0,10, Tahun 2013 sebesar 0,13, Tahun 2014 sebesar 0,15, Tahun 2019 sebesar 0,32, Tahun 2022 sebesar 0,51. Sehingga tingkat pelayanan ruas jalan untuk Tahun 2012 dan

- d. Tahun 2013 masih berada pada level A kemudian menurun ke level B di Tahun 2014 sampai 2019, dan menurun lagi ke level C pada Tahun 2022.

5.2 Saran

Hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. untuk kedepannya diperlukan adanya penambahan rambu-rambu lalu lintas saat memasuki jalan di kawasan tersebut seperti rambu hati-hati, instruksi agar pengemudi dapat mengurangi kecepatan, atau menempatkan petugas khusus di pintu masuk PLTU dan dermaga guna mengarahkan dan mengatur para pengemudi kendaraan agar lebih berhati-hati apabila ada kendaraan operasional PLTU dan dermaga yang melintas sehingga tidak berakibat terganggunya pergerakan arus kendaraan di ruas jalan tersebut,
- b. diharapkan diadakan analisa kembali mengenai kapasitas ruas jalan di lokasi tersebut, mengingat PLTU Molotabu dan dermaga untuk saat ini masih dalam tahap pembangunan, sehingga kapasitas ruas jalan untuk kondisi PLTU Molotabu dan dermaga pada saat telah beroperasi bisa diketahui secara lebih akurat.